

PENGARUH PROFITABILITAS, STURUKTUR MODAL DAN KEBIJAKANDIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 – 2022)

Ega Prayoga¹, Dede Djuardi², Dadang Suhendar³
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan
Korespondensi E-mail : prayogaaaaa19@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, capital structure and dividend policy. The type of research conducted is an empirical study of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique is carried out by total sampling or saturated samples. In this study, 6 companies were sampled with 30 annual financial statements. Data collection is carried out by accessing financial statements on the web page: www.idx.co.id and stock prices www.yahoofinance.com that have been published by the company. The data analysis technique used is multiple linear regression where the independent variables are Profitability, Capital Structure and Dividend Policy while the dependent variable is Stock Price. The tool used in statistical tests uses the Eviews Ver.12 application. The results of this study show the joint influence between Profitability, Capital Structure and Dividend Policy on Share Price. The results of the study are partial Profitability has a positive and significant effect on stock prices, capital structure has a negative and significant effect on stock prices and Dividend Policy has a positive effect on share prices of Cement Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022.

Keywords : Profitability, Capital Structure, Dividend Policy, Share Price

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia. Hal ini dilihat dari meningkatnya minat publik terhadap pasar modal, meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan dukungan pemerintah terhadap pasar modal melalui kebijakan investasi. Menurut undang-undang pasar modal No.8 tahun 1955 menyebutkan bahwa Pasar Modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat.

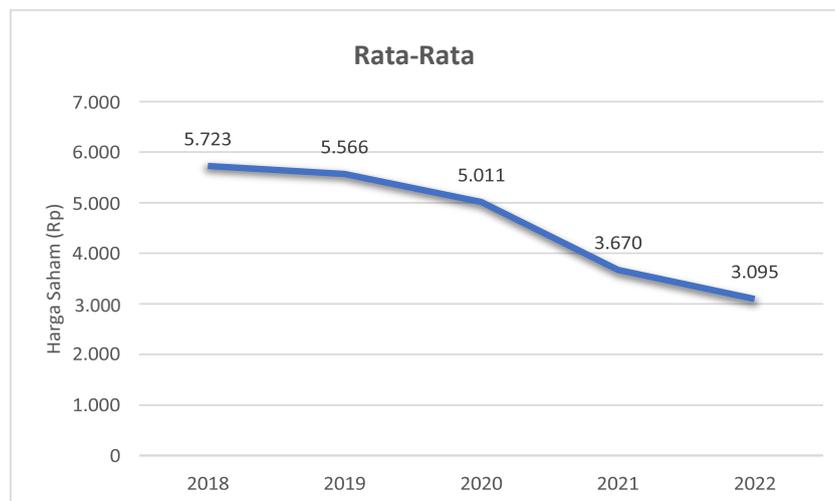
Perusahaan sub sektor semen merupakan salah satu sub sektor dari perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia. Perusahaan sub sektor semen mempunyai peran penting guna menunjang perkembangan perekonomian di Indonesia. (Anggraeni & Nasution, 2022) (Djuniardi et al., 2022). Ada fenomena yang menyinggung permasalahan harga saham pada perusahaan sub sektor semen sehingga dalam kondisi tersebut mengalami penurunan kinerja keuangan perusahaan dan nilai cerminan perusahaan yaitu harga saham pada perusahaan sub sektor semen, pada saat Pandemi virus covid 19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan China pada akhir tahun 2019, di tengah

munculnya wabah pandemi covid 19 ini mengakibatkan penurunan saham pada perusahaan yang utamanya perusahaan yang ada di Indonesia ,sehingga perusahaan berusaha menjaga kestabilan dari sisi ekonomi dan mempertahankan para investor untuk percaya pada perusahaan.

Pada tahun 2019 Laba yang dapat di atribusikan semen Indonesia menurun 22%, menjadi Rp 2,39 triliun. Capaian tersebut mengalami penurunan 22.31% pada periode sebelumnya sebesar Rp 3,07 triliun. Maka dari itu nilai laba per saham juga menurun menjadi Rp 403 per saham dari periode lalu Rp 519 per saham. Sepanjang periode yang lalu, Perusahaan dengan kode saham SMGR, tercatat memiliki pendapatan sebesar Rp 40,36 triliun, meningkat 23,98% dari tahun 2018 sebesar Rp 30,68 triliun.(Sidik, 2020).

Pergerakan harga saham mengacu kepada teori yang disampaikan oleh Irham Fahmi (2013) (Sumarni et al., 2023) bahwa kondisi saham perusahaan yang ideal adalah kondisi saham yang fluktuatif (naik dan turun) namun cenderung mengalami peningkatan dibandingkan periode awal. Harga saham yang diharapkan oleh para investor adalah cenderung yang memiliki pola trend yang naik dari waktu ke waktu, akan tetapi pada kenyataannya pola pergerakan harga saham cenderung berfluktuasi (Lesmana et al., 2024). Menurut Maulana et al. (2020) naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai sebuah perusahaan.

Tabel 1 Rata-Rata pergerakan Harga Saham Sub sektor semen periode 2018-2022



Sumber : Data Diolah Penulis 5 November 2023

Tabel di atas menunjukkan rata-rata harga harga saham pada sub sektor semen periode 2018- 2022 mengalami penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata harga saham terendah pada tahun 2022 sebesar Rp. 3.095 dan rata rata harga saham tertinggi di tahun 2018 sebesar Rp. 5.723.

Harga Saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor fundamental dan teknis (Jahidah et al., 2024). Faktor fundamental adalah faktor atau analisis yang berkaitan dengan keekonomian suatu perusahaan diantaranya profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen alasan peneliti mengambil variabel independent tersebut berdasarkan pada pemahaman variabel tersebut yang memiliki potensi untuk mempengaruhi harga saham dari beberapa fenomena permasalahan yang sudah dijelaskan (Harjadi et al., 2023). Adapun faktor teknikal merupakan faktor atau Analisa yang digunakan dalam memprediksi harga saham terutama pergerakan harga saham

(Maulana, 2019).

Faktor yang pertama Profitabilitas ialah suatu rasio atau pengukuran untuk memperkirakan kapasitas dari suatu perusahaan didalam menghasilkan laba. Selain itu dapat pula untuk mengira efektivitas pengelolaan suatu korporasi atau perusahaan. Keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi digunakan untuk menyelesaikannya. Tujuannya agar penerapan pengukuran ini memperlihatkan seberapa efisiensi sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan ataupun profit (Novi Khoiriawati, 2023).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Maulana & Mesyani, 2023). Return On Assets adalah salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis, yaitu merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Sutrisno, 2003:254) dalam (Dewi & Suayana, 2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Notama et al., 2021); (Satrio et al.2017) dan (Purnamawati, 2016) profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silvia Carolina, 2022), (Masruroh et al., 2023) dan (Bhattarai, 2018) bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Faktor yang kedua Struktur modal merupakan proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja sebuah perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan campuran dari sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yaitu yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham (Maulana et al., 2023).

Struktur modal yang optimum atau paling tidak terletak dalam suatu rentang tertentu untuk suatu perusahaan menentukan seberapa besar perusahaan menggunakan hutang dan seberapa besar perusahaan menggunakan modal sendiri yang dapat bergantung pada kondisi perusahaan (Arraniri et al., (2024). Perbedaan kondisi pada setiap perusahaan yang menyebabkan sulitnya untuk menentukan struktur modal yang optimum secara pasti. (Prastika & Candradewi, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Saroinsong et al., 2018), (Ai Nurlaila et al., 2023) dan (Ircham & Saifi, 2012) Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hambali, 2019) ; (Dewi & Suayana, 2013) dan (Amrulloh et al., 2023) bahwa struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.

Faktor yang ketiga Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan manajemen, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba akan ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Maulana et al., 2024). Para investor dapat mengukur kebijakan dividen dengan menggunakan *dividend yield* dan *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur prosentase atas laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen (Maulana et al., 2023). Salah satu tujuan investasi pada suatu perusahaan adalah mendapatkan dividen. Informasi kenaikan dividen mempunyai kemungkinan yang cukup tinggi akan direspon positif oleh investor sehingga akan menaikkan harga saham (Maulidyati et al., 2019).

Kebijakan yang diambil manajemen oleh sebuah perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham dari pada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kepada pemegang saham daripada

menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapatkan *capital gains* atau keuntungan dari investasi tersebut (Maulana et al., 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sharif et al., 2018); (Hambali, 2019), (Ainun, 2019), (Yusuf et al., 2024) dan (Bobsaid & Wahyuati, 2016) bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hanafi et al., 2023) dan (Ignatius & Setyo Lestari, 2022) kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Teori Signal

Teori sinyal merupakan teori yang mengkaitkan hubungan antara informasi dalam laporan keuangan dengan respon yang akan diambil oleh investor. (Maulidyati et al., 2019), (Bagis et al., 2024). Setiap informasi dalam laporan keuangan akan direspon oleh para investor baik respon positif maupun negatif (Maulana et al., 20203). Bagi para investor informasi dalam laporan keuangan dapat menjadi sinyal atau dorongan untuk membeli atau menjual saham.

Harga Saham

Harga saham adalah suatu cerminan perkembangan dari perusahaan apakah perusahaan tersebut mengalami kenaikan/penurunan. (Silvia Carolina, 2022). Harga saham yang ada di pasar selalu berfluktuasi, atau selalu berubah. Beberapa penelitian mengaitkan harga saham dengan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham juga akan meningkat. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya (Wiharno et al., 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang disampaikan oleh (Prihadi, 2019) profitabilitas merupakan tolak ukur utama keberhasilan perusahaan. Hal ini tidak berarti kreditor tidak menggunakan untuk mengukur penyaluran kreditnya. Pada kredit jangka Panjang, profitabilitas tetap mendapat perhatian kreditor, walaupun tidak seintens investor dalam menilai profitabilitas.

Struktur Modal

Struktur Modal adalah campuran dari proporsi pendanaan permanen jangka Panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. (Purwaningsih, 2021) Struktur modal disebut juga sebagai penentuan komposisi modal dengan perbandingan antara hutang dan modal dengan kata lain struktur modal sebagai hasil dari keputusan pendanaan (financing decision) yang intinya memilih menggunakan hutang atau ekuitas dalam mendanai operasional sebuah perusahaan.

Kebijakan Dividen

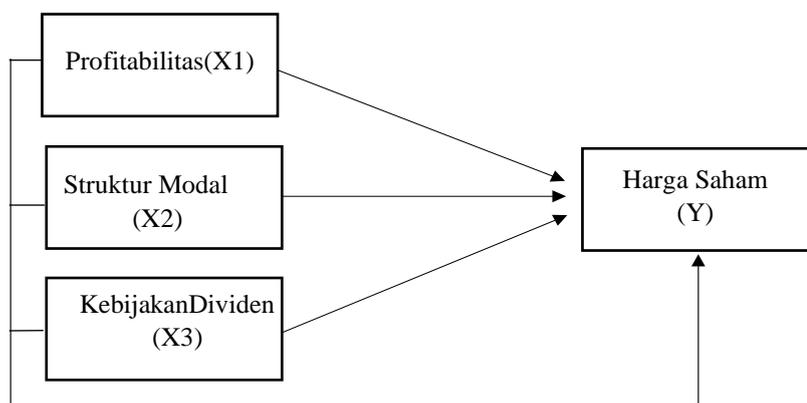
Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting perusahaan, karena berhubungan dengan pembiayaan perusahaan. Perusahaan harus menetapkan proporsi laba bersih setelah pajak (EAT) antara yang akan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen, atau menahan dalam perusahaan sebagai laba ditahan untuk reinvestasi. bahwa kebijakan Dividen merupakan kemampuan apakah laba yang diperoleh sebuah perusahaan akan dibagikan atau ditahan dalam bentuk laba ditahan dipergunakan sebagai pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

Kerangka Berpikir

Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mampu menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas yang ada pada perusahaan maka akan mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik karena return yang akan diterima oleh para investor juga akan semakin tinggi.

Struktur modal perusahaan merupakan komposisi antara hutang dengan ekuitas. Perusahaan diharapkan mampu mengelola hutangnya dengan baik karena semakin tinggi hutang maka semakin tinggi resiko yang akan diterima perusahaan. Namun, jika perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik maka akan berdampak positif bagi perusahaan sehingga investor akan percaya terhadap perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa depan.. Besarnya dividen yang dibagikan kepada para investor akan menjadi daya tarik bagi mereka karena investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan capital gain.



Gambar 1 Paradigma Penelitian

Hipotesis

1. Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
3. Struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.
4. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis Metode yang digunakan didalam penelitian ini dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.(Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

A. Operasional Variabel

Tabel 2 Operasional Variabel

NO	Variabel	Indikator	Skala
----	----------	-----------	-------

1	Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Assets}$	Rasio
2	Struktur Modal (X2)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal\ Sendiri}$	Rasio
3	Kebijakan Dividen (X3)	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$	Rasio
4	Harga Sahama (Y)	Closing Price	Rasio

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022 yang terdiri dari 30 laporan keuangan perusahaan. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*/Sampel Jenuh yaitu dari seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian 30 laporan keuangan.

C. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder data berupa rasio-rasio ROA, DER dan DPR dan Harga Saham (*Closing Price*). Data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com. Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian pengaruh profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap harga saham Estimasi Regresi Data Panel

Estimasi Regresi Data Panel Yang disampaikan (Widarjono, 2020), untuk mengestimasi parameter modal dengan data panel, terdapat tiga Teknik (model) yang sering ditawarkan, yaitu :

1. *Common Effect Model*
2. *Fixed Effect Model*
3. *Random Effect Model*

E. Teknik Pemilihan Regresi Data Panel

Teknik pemilihan yang disampaikan (Widarjono, 2020) Ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, uji statistik F digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau metode *Fixed Effect*. Kedua, uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*. Ketiga, uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau metode *Random Effect*.

F. Uji Hipotesis

- a. Berdasarkan probabilitas

H0: Jika nilai Prob. (F–statistic) > 0,05 diterima, artinya variabel independen secarabersama–sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: Jika nilai Prob. (F–statistic) < 0,05 diterima, artinya variabel independen secarabersama–sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji R–Squared (Koefisien Determinasi)

Nilai dari R–Squared berada diantara 0 sampai 1 dengan penjelasannya yaitu :

- 1) Nilai R–Squared harus berkisar 0 sampai 1
- 2) Jika nilai R–Squared = 1, yang artinya naik–turunnya variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel independen.
- 3) Jika nilai R–Squared = 0, yang artinya tidak adanya pengaruhnya sama sekali antara variabel independen terhadapvariabel dependen.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji T merupakan uji yang menjelaskan signifikansi pengaruh variabel independen secaraparsial terhadap variabel terikat.(Adapun hipotesis dalam uji T (uji parsial) :

1) Berdasarkan perbandingan t–statistic dengan t tabel

H0: Jika nilai t–statistic < t tabel diterima, artinya variabel independen secara parsial tidakberpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: Jika nilai t–statistic > t tabel diterima, artinya variabel independen secara parsialberpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Berdasarkan probabilitas

H0: Jika nilai Prob. (t–statistic) > 0,05 diterima, artinyavariabel independen secara parsialtidak berpengaruh terhadapvariabel dependen.

Ha: Jika nilai Prob. (t–statistic) < 0,05 diterima, artinya variabel independen secara parsialberpengaruh terhadap variabel dependen

G. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel ialah pergabungan antara data cross section dan data time series, yang dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Adapun persamaan regresi data panel yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 d_{1it} + \beta_5 d_{2it} + \beta_6 d_{3it} + \dots + \beta_n X_{mit} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} = Harga Saham
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Variabel Independen
- X_{1it} = Profitabilitas (ROA)
- X_{2it} = Struktur Modal (DER)
- X_{3it} = Kebijakan Dividenden (DPR)
- E_{it} = Error

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif

	LN_HS	Profitabilitas	Struktur Modal	Kebijakan Dividen
Mean	7.283254	0.031200	1.370334	0.184069
Maximum	9.853509	0.071673	3.835505	0.778018
Minimum	4.553877	0.001500	0.196669	0.000433

Std, Dev.	1.682871	0.022219	1.072894	0.220968
-----------	----------	----------	----------	----------

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji T	Kesimpulan
Uji Normalitas	0,3599 > 0,05	Data Berdistribusi Normal
Uji Multikolinearitas	Nilai VIF < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Uji Autokorelasi	4,379236 > 0,05	Tidak mengandung gejala Autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas	0,1875 > 0,05,	tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sudah terpenuhi

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel Uji F

R-squared	0.465870	Mean dependent var	2.565198
Adjusted R-squared	0.404239	S.D. dependent var	0.697047
S.E. of regression	0.538019	Sum squared resid	7.526082
F-statistic	7.559087	Durbin-Watson stat	0.788685
Prob(F-statistic)	0.000855		

Berdasarkan hasil uji F pada tabel Uji 4.21 terlihat bahwa F_{Hitung} diperoleh sebesar 7,559087. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_1 Jumlah Variabel -1) = 4 - 1 = 3, dan df_2 (n - k - 1) = 30 - 3 - 1 = 26, diperoleh nilai F_{tabel} diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,98. Jika dibandingkan nilai F_{Hitung} dengan nilai F_{tabel} , maka nilai $F_{Hitung} > F_{tabel}$ (7,559087 > 2,98) dengan probabilitas, 0,000855 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Uji T

**Tabel Uji 4.23
Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.439560	0.326783	22.76609	0.0000
ROA?	14.15195	5.979714	2.366661	0.0257
DER?	-0.562309	0.102922	-5.463454	0.0000
DPR?	0.938236	0.342495	2.739416	0.0110

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian variabel Profitabilitas (ROA) terhadap harga saham menghasilkan nilai statistic t (t_{hitung}) sebesar 0,2366661. Untuk nilai t_{tabel} dicari pada signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $df = n - k = 30 - 4 = 26$. Hasil diperoleh t_{tabel} sebesar 1,70562. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,366661 > 1,70562) dan tingkat signifikansi (0,0257 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian variabel Struktur Modal (DER) terhadap harga saham menghasilkan nilai statistic t (t_{hitung}) sebesar -5,464354. Untuk nilai t_{tabel} dicari pada signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $df = n - k = 30 - 3 = 27$. Hasil diperoleh t_{tabel} sebesar 1,70562. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-5,464354 < 1,70562) dan tingkat signifikansi (0,0000 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Struktur Modal secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga saham

Berdasarkan pengujian variabel Kebijakan Dividen (DPR) terhadap harga saham menghasilkan nilai statistic t (t_{hitung}) sebesar 2,739416. Untuk nilai t_{tabel} dicari pada signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $df = n - k = 30 - 3 = 27$. Hasil diperoleh t_{tabel} sebesar 1,70562. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,739416 > 1,70562) dan tingkat signifikansi (0,0110 > 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat ditarik kesimpulan sebagai Berikut :

- a. Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur Sub Sektor Semen periode 2018 -2022. Artinya bahwa ketika profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen mengalami perubahan nilai maka akan berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi nilai profitabilitas maka akan semakin besar harga saham perusahaan dan sebaliknya jika semakin turun nilai profitabilitas maka akan semakin rendah harga saham.
- c. Struktur Modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin rendah Struktur Modal maka akan semakin besar harga saham perusahaan dan sebaliknya jika semakin naik nilai Struktur Modal maka akan semakin rendah Harga Saham.
- d. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Artinya semakin naik Kebijakan Dividen maka harga saham akan naik dan sebaliknya jika Kebijakan Dividen turun maka harga saham akan turun.

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran untuk dijadikan pertimbangan.

- a. Karena hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap harga saham.
- b. Karena hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Maka untuk meraih keuntungan yang bagus di setiap periode nya, manajemen perusahaan harus terus berinovasi dalam proses pemasaran atau kualitas hasil produk dari perusahaan tersebut, sehingga konsumen akan tertarik untuk membeli produk dari perusahaan tersebut, yang mana akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga keuntungan yang didapat oleh perusahaan dapat dinikmati juga oleh para investor dan membukakan kemungkinan datangnya investor baru yang dapat

meningkatkan harga saham.

- c. Penelitian ini menunjukkan Struktur Modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham. Maka Struktur Modal perusahaan merupakan komposisi antara hutang dengan ekuitas, sehingga jika perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik maka akan berdampak positif bagi perusahaan sehingga investor akan percaya terhadap perusahaan dengan kondisi tersebut. Kondisi ini akan membuat harga saham naik. Hal ini menjelaskan dimana ketika jumlah Struktur Modal (DER) mengalami peningkatan maka Harga saham akan menurun, dan sebaliknya apabila Struktur Modal (DER) mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini menunjukkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga untuk mempertahankan tingkat kebijakan dividen perusahaan harus menjaga stabilisasi keuangannya, dengan cara mengefisienkan semua pendanaan perusahaan supaya dividen akan tetap dibagikan disetiap periode, yang mana akan meningkatkan harga saham

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Nurlaila, Karyaningsih, I., Kosasih, D., Ilham Adhya, Meindhika Giwantara, & Wiwit Walinda. (2023). Perbanyak Mikoriza Indigenus Taman Nasional Gunung Ciremai dengan Berbagai Tanaman Inang. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 29(1), 90–98. <https://doi.org/10.18343/jipi.29.1.90>
- Ainun, M. B. (2019). Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2011-2015). 16(2), 8.
- Ajija, S. R. (2011). *Cara cerdas menguasai EViews* (Edisi 1). Salemba Empat. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=27707&pRegionCode=TRUNOJ OYO&pClientId=639>
- Amrulloh, R., Kadir, A., Jayen, F., Melania, & Wahyu. (2023). The Effect of Capital Structure and Profitability of Stock Prices in a Registered Food and Beverage Company on the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 07(01), 79–95. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2023.7108>
- Anggraeni, S. W., & Nasution, R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(3), 342 – 356. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/2582/2447>
- Bagis, F., Arraniri, I., & Darmawan, A. (2024). Predictors of Reducing Workplace Deviant Behavior Among Employees of Islamic Educational Institutions. *International Journal of Religion*, 5(7), 475–489. <https://doi.org/10.61707/ne843b17>.
- Bobsaid, S. N., & Wahyuati, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–15. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/1581/1541>
- Candra, D., Wardani, E., Ekonomi, F., & Prima, U. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham *The effect of profitability, liquidity, solvency, activity ratio and company growth on stock prices*. 13(2), 212–223.
- Dewi, P. D. A., & Suayana, I. G. N. . (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 215–229.
- Djuniardi, D., Jumantini, E., & Jamhari, A. (2022). Trading volume, earnings per share and

- stock returns and their impact on bid-ask spreads on manufacturing industry sector stocks listed on the Indonesia stock exchange 2015-2018. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 383. <https://doi.org/10.29210/020221467>
- Enrico, M., & Sunarto, S. (2022). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Danprofitabilitas Terhadap Harga Saham(Studi Padaperusahaan yang Masuk Lq45 Periode 2015 - 2020)*. 5, 14–30.
- Gujarati, D. (2012). *Dasar-dasar ekonometrika Basic Econometrics* (D. C. Porter (ed.); Ed. 5 Buku). Salemba Empat, 2012. http://inlislite.kalselprov.go.id/uploaded_files/sampul_koleksi/original/Monograf/26621.jpg
- Hakami, M. A. F. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*. July, 1–23.
- Hambali, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Duke Law Journal*, 1(1).
- Hanafi, N. B., Halid, R. B., & Othman, F. M. (2023). *The Effect Of Dividend Policy On Share Prices Of Bursa*. 17(1), 14–20.
- Hardini, A. R., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3810/3821>
- Harjadi, D., Komarudin, M. N., Fitriani, L. K., & Indriarto, E. D. (2023). Analysis of Fundamental Factors Affecting Stock Prices. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 13(1), 13-24.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yogyakarta.
- Ignatius, B., & Setyo Lestari, H. (2022). *In Consumer Non-Cyclicals Companies In Indonesia*. 10(3), 1796–1803.
- Ircham, M., & Saifi, M. (2012). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)*. 11(1), 1–8.
- Jahidah, N., Sofyan, M., & Suteja, J. (2024). *External And Internal Banking Factors On The Intermediation Function Of State-Owned Banks*. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 17(2), 1-16.
- Lailia, N., & Suhermin. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–20.
- Lesmana, A. S., Wiharno, H., Maulana, Y., Supriatna, O., & Rahmantya, Y. E. K. (2024). *Prediktor Kinerja Ihs Dengan Pendekatan Error Correction Model*. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 21(01), 113-124.
- Masrurroh, R., Apriani, I. F., & Sopiyan, P. (2023). Peran Manajemen Talenta Dan Manajemen Pengetahuan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 6(2), 134–145. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v6i2.8580>
- Maulana, Y. (2019). *Analisis Volatilitas Dan Forecast Saham Perusahaan Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Pada Kompas 100 Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 2(2).
- Maulana, Y. (2020). *Stock investment portfolio analysis with single index model*. *Indonesian Journal Of Business And Economics*, 3(2).

- Maulana, Y. (2023). *Pengaruh ROA, EPS, CR dan DER terhadap Harga Saham Sektor Jasa Asuransi Terdaftar Bursa Efek Indonesia*. *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 14(01), 42-51.
- Maulana, Y., & Euis, E. (2023). *Pengaruh Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Logam dan Sejenisnya*. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 6(1), 1-12.
- Maulana, Y., & Mesyani, E. (2023). *Effect of Sales Growth, Profitability, Liquidity, and Leverage on Profit Growth*. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(1).
- Maulana, Y., Harjadi, D., & Kurniasih, L. (2023). *Pengaruh Faktor Mikroekonomi Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Pertanian*. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 329-340.
- Maulana, Y., Marliani, A., & Komarudin, M. N. (2024). *The Impact of Debt Policy, Dividend Policy, and Investment Decisions on Value Creation (Study of Coal Mining Companies listed on the IDX for the 2018-2022 Period)*. *International Journal Administration, Business & Organization*, 5(2), 48-55.
- Maulana, Y., Wijayanti, T., & Arraniri, I. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(2).
- Maulidyati, A., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Indonesia, U. I. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*. 978–979.
- Noordiatmoko, D. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora*. 5(4), 38–51.
- Notama, Y. T., Nugroho, W. S., & Pramita, Y. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham*. *Borobudur Accounting Review*, 1(2), 137–155. <https://doi.org/10.31603/bacr.5886>
- Novi Khoiriawati, D. W. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021*. 7(2), 168–190.
- Novia Sandra Dewi. (2022). *Pengaruh Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2019*. 18.
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor KonstruksiBangunan Di Bei*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4444. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p16>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. In *PT Gramedia Pustaka Utama* (hal.44).
- Sumarni, S., Adiasuty, N., Riyadi, M., Nisa, D. K., Restu, A. M., & Lestari, I. T. (2023). *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Smp Dalam Mengerjakan Soal Pisa Uncertainty and Data Content*. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 725. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6426>
- Wiharno, H., Lesmana, A. S., Maulana, Y., & Komarudin, M. N. (2023). *Stock Portfolio Optimization in Bullish and Bearish Conditions Using the Black-Litterman Model*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(2), 92-104.
- Yusuf, F., Rahman, T. K. A., & Subiyakto, A. (2024). *Information Technology Readiness*

and Acceptance Model for Social Media Adoption in Blended Learning: A Case Study in Higher Education Institutions in West Java, Indonesia. *Journal of Applied Data Sciences*, 5(2), 382–402. <https://doi.org/10.47738/jads.v5i2.195>.